

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat motivasi kerja perawat di RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi.
2. Tingkat penerapan MAKP metode tim primer di RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta termasuk dalam kategori baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja perawat dengan penerapan MAKP metode tim primer di RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta dengan nilai signifikan sebesar 0,001 ($P < 0,05$).

B. Saran

1. Bidang Keperawatan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul
Perlunya mengevaluasi lebih lanjut motivasi kerja perawat dan pelaksanaan MAKP metode tim primer yang diterapkan di bangsal rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul. Tujuannya meningkatkan kinerja perawat yang bekerja didalamnya untuk memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pasien. Akhirnya mutu pelayanan kesehatan secara profesional dapat diterapkan dengan lebih baik lagi.

2. Perawat diinstalasi rawat inap PKU Muhammadiyah Bantul

Perawat agar bisa lebih meningkatkan lagi pengetahuan tentang pelaksanaan MAKP metode tim primer sehingga mutu asuhan keperawatan profesional dapat ditingkatkan lagi.

3. Penelitian Keperawatan

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar meneliti lebih mendalam tentang motivasi kerja perawat dan penerapan MAKP metode tim primer terutama untuk pelaksanaan MAKP metode tim primer. Peneliti selanjutnya jangan hanya menggunakan kuesioner saja, tetapi ditambah dengan melakukan wawancara lebih mendalam kepada perawat yang dibawah pimpinan kepala ruang tersebut, dan bisa juga observasi langsung ke tempat penelitian serta melakukan *pre* dan *post* MAKP metode tim primer. Hal ini agar data yang didapat lebih komplit, menyeluruh dan menguatkan data kuesioner yang didapatkan.